

Pola sensitifitas bakteri yang diisolasi dari darah terhadap kuinolon di laboratorium mikrobiologi klinik FKUI pada tahun 2001-2006 = Bacterial sensitivity pattern from blood isolates against quinolones in LMK FKUI 2001-2006

Uti Nilam Sari, author

Deskripsi Lengkap: <https://lib.ui.ac.id/detail?id=122804&lokasi=lokal>

Abstrak

Kuinolon adalah antibiotik berspektrum luas, yang digunakan untuk mengobati infeksi oleh bakteri gram positif ataupun negatif. Pemilihan antibiotik yang tepat sangat menentukan keberhasilan pengobatan infeksi bakteri. Kepekaan bakteri senantiasa berubah pada waktu dan tempat yang berbeda, sehingga perlu adanya analisis rutin mengenai pola sensitifitas bakteri terhadap antibiotik. Pola sensitifitas ini sangat diperlukan sebagai dasar pemilihan antibiotik untuk terapi empirik pada kasus infeksi. Penelitian ini menggunakan data sekunder yang diperoleh dari hasil uji resistensi bakteri terhadap berbagai antibiotika di Laboratorium Mikrobiologi Klinik Fakultas Kedokteran Universitas Indonesia tahun 2001-2006, yang memperoleh bahan pemeriksaan klinik dari berbagai rumah sakit terutama RSCM dan juga dari praktik pribadi di Jakarta. Data penelitian ini menggunakan bakteri yang diisolasi dari darah yang diuji sensitivitasnya terhadap siprofloksasin, gatifloksasin, moksifloksasin, ofloksasin, dan levofloksasin. Data diolah dengan software WHONET 5.4. Metode statistik yang digunakan adalah metode cross-sectional deskriptif. Dari 791 isolat yang berasal dari 770 pasien dengan bakterimia positif, ditemukan bakteri gram negatif sebanyak 525 isolat dan bakteri gram positif 266 isolat. Bakteri gram negatif terbanyak adalah *Acinetobacter anitratus*, *Salmonella Typhi*, *Pseudomonas aeruginosa*, dan *Klebsiella pneumoniae*. Sedangkan bakteri gram positif terbanyak adalah *Staphylococcus epidermidis* dan *Staphylococcus aureus*. Sensitivitas bakteri-bakteri tersebut terhadap siprofloksasin, gatifloksasin, moksifloksasin, ofloksasin, dan levofloksasin, umumnya masih sangat baik. Fluorokuinolon dapat dijadikan pilihan dalam terapi empiris pada penyakit infeksi oleh bakteri hingga hasil kultur dan uji resistensi diperoleh.

<hr>

Quinolones are wide spectrum antimicrobial agents used to treat the infection by both of the gram-positive bacteria and gram-negative bacteria. The exact selection of antibiotic is critical for the success of medical treatment for the bacterial infections. The sensitivity of the bacteria always changes at the different time and place, results the need of routine analysis about the pattern of bacterial sensitivity against antibiotics. Understanding the pattern of bacterial sensitivity can help in choosing antibiotic as empirical therapy. The data that was taken is the secondary data received from results of the test of bacterial resistance against various antibiotics from the year 2001-2006 that was sent to the Laboratory of Clinical Microbiology, Faculty of Medicine of University of Indonesia. The data was processed with software WHONET 5,4. The statistical method used was crosssectional descriptive method. From 791 isolat that came from 770 patients with bacteremia, the gram-negative bacteria are 525 isolat and the gram-positive bacteria are 266 isolat. The most gram-negative bacteria isolated are *Acinetobacter anitratus*, *Salmonella Typhi*, *Pseudomonas aeruginosa*, and *Klebsiella pneumoniae*. Whereas the most gram-positive bacteria are *Staphylococcus epidermidis* and *Staphylococcus aureus*. The sensitivity of these bacteria against ciprofloxacin, gatifloxacin, moxifloxacin, ofloxacin, and levofloxacin, generally are still very well. Fluoroquinolone can be a choice in

empirical therapy in the infection by the bacteria until the results of culture and the test resistance have been received.